

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara berkembang yang sedang Berproses menjadi sebuah negara maju. Pendidikan merupakan aspek penting dalam upaya peningkatan sumber daya manusia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara” (Azis, 2017). Inovasi dilakukan untuk menjadikan manusia termotivasi untuk memperkaya diri dengan ilmu pengetahuannya. Sehingga kualitas manusia terus meningkat.

Pendidikan mulai dikembangkan melalui satuan pendidikan baik di dalam naungan pemerintah maupun non pemerintah. Mulai dari tenaga pendidik, perangkat sekolah, sarana, prasarana dan pembelajaran itu sendiri. Peningkatan mutu pendidikan menjadi hal yang sangat di prioritaskan dengan adanya kompetensi pembelajaran.

Kompetensi pembelajaran dalam suatu proses belajar mengajar pada suatu satuan pendidikan terutama di Sekolah Menengah Kejuruan

dinyatakan tercapai bila hasil belajar siswa dalam pelajaran yang diikutinya meningkat. Hasil belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi pembelajaran. Evaluasi dapat memperlihatkan tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) bukanlah suatu hal yang mudah. Hal itu dikarenakan keberhasilan belajar dalam mencapai kompetensi pelajaran sangat dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang berpengaruh besar adalah faktor minat dan motivasi.

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (*energy*) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas dalam perilaku yang ditampilkannya khususnya dalam belajar.

Selain motivasi belajar, menurut Dimiyati dan Mudijono dalam Azis (2017) faktor intern yang dialami dan dihayati oleh siswa yang berpengaruh pada proses belajar salah satunya adalah sikap. Fokus sikap dalam penelitian ini yang diduga sebagai factor yang mempengaruhi prestasi belajar Komputer Akuntansi MYOB adalah sikap (*attitude*) yang berkenaan dengan komputer (*Computer Attitude*). Siswa di kelas

dihadapkan secara langsung dengan computer saat melaksanakan kegiatan belajar dilaboratorium akuntansi. Beberapa siswa ada yang tidak terlalu terampil dan menguasai computer khususnya menggunakan Komputer Akuntansi *MYOB*.

Computer Attitude diartikan sebagai sikap dan pandangan seseorang dalam menghadapi keberadaan teknologi komputer. Sikap seseorang dalam menghadapi keberadaan komputer cenderung berbeda-beda. Ada seseorang yang menganggap keberadaan teknologi komputer akan mengendalikan dan mendominasi kehidupan manusia (*pessimism*). Adapula seseorang yang menganggap bahwa adanya computer akan memberikan dampak positif (*optimism*). Hal ini ketika siswa menganggap bahwa adanya komputer dapat memberikan dampak positif kemungkinan sikap siswa ketika dalam pembelajaran Komputer Akuntansi *MYOB* juga akan berpengaruh positif yang nantinya akan mempermudah keahlian siswa dalam menggunakan Komputer Akuntansi *MYOB* sehingga akan berpengaruh hasil belajar siswa itu sendiri. Al-Khadash dan Sulieman dalam Bahtiar (2017) mengungkapkan bahwa menggunakan computer dalam akuntansi merupakan sarana yang tidak terpisahkan untuk membantu siswa untuk memberikan keterampilan yang diperlukan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Al-Khadash tersebut menyatakan bahwa “sikap siswa dalam menggunakan computer dapat bertindak sebagai prediktor persepsi mereka terhadap nilai tambah keterampilannya sebesar 11,5%”. Roussos (2017) menyatakan *Computer Attitude or attitudes*

toward computers are thought to influence not only the acceptance of computers, but also future behaviors, such as using a computer as a professional tool or introducing computer applications. Artinya sikap terhadap komputer akan mempengaruhi tidak hanya penerimaan komputer, akan tetapi perilaku di masa depan, seperti menggunakan komputer sebagai alat profesional atau memperkenalkan aplikasi komputer. Dalam hal ini adalah aplikasi dari komputer akuntansi. Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa dari 18 siswa, yang memiliki laptop/computer sebanyak 15 siswa dan sisanya sebanyak 3 siswa tidak memiliki laptop/komputer. Sikap siswa yang memiliki laptop/komputer lebih sering memakainya dirumah/dibawa ke sekolah sehingga tidak canggung ketika memakai komputer/laptop sehingga akan mempermudah mereka dalam melaksanakan kegiatan belajar Komputer Akuntansi *MYOB*.

Komputer Akuntansi *MYOB* merupakan mata pelajaran yang mengkombinasikan antara teknologi komputer dengan akuntansi secara manual. Siswa yang memiliki sikap positif terhadap computer maka akan lebih mudah mengoperasikan komputer akuntansi *MYOB*. Sebaliknya, jika siswa tidak ahli dalam computer maka kemungkinan akan berdampak negative pada proses belajar mengajar Komputer Akuntansi *MYOB* sehingga nilai yang dicapai mahasiswa akan rendah. Dugaan ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan Nurjanah & Hakim (2019) menemukan bahwa *Computer Attitude* dan fasilitas belajar secara

signifikan mempengaruhi hasil belajar dengan nilai signifikansi yaitu 0,000 dikedua variabel, sedangkan variabel motivasi belajar tidak signifikan mempengaruhi hasil belajar dengan nilai signifikansi yaitu 0,747. Oknaryana dkk (2020) juga melakukan penelitian tentang pengaruh motivasi belajar, *Computer Attitude*, dan fasilitas laboratorium terhadap hasil belajar. Oknaryana dkk (2020) menemukan bahwa motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar secara signifikan dengan nilai signifikansi yaitu 0,000, sedangkan *Computer Attitude* dan fasilitas laboratorium tidak mempengaruhi hasil belajar dengan nilai signifikansi yaitu masing-masing 0,155 dan 0,595.

Selanjutnya selain faktor internal yang dimiliki siswa, hasil belajar Komputer Akuntansi *MYOB* diduga dipengaruhi oleh faktor eksternal siswa yaitu fasilitas laboratorium akuntansi. Menurut Putri (2019) sarana dan fasilitas termasuk kedalam instrumental input atau faktor-faktor yang sengaja dirancang yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Khadijah & Martanto (2017) mengemukakan bahwa fasilitas yang lengkap dan representative memberikan kesempatan anak beraktivitas dan bereksplorasi serta dukungan fasilitas yang lengkap dan memadai memberikan nilai yang lebih bermakna ketika anak belajar. Laboratorium akuntansi merupakan fasilitas yang dimiliki sekolah dalam menunjang mata pelajaran Komputer Akuntansi *MYOB*. Tersedianya fasilitas yang mendukung memberikan kesempatan luas bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan observasi awal, dilakukan pengamatan terhadap kondisi laboratorium akuntansi SMKS Kesehatan Utama Insani. Daftar sarana dan fasilitas yang ada di laboratorium akuntansi terdapat pada Tabel 1.4. sebagai berikut:

Tabel 1.3. Fasilitas Laboratorium Komputer Akuntansi SMKS Kesehatan Utama Insani

No	Jenis Sarana/ Alat	Jumlah	Keadaan Nyata
1.	Laptop	5	Sebanyak 2 komputer tidak berfungsi dengan baik diantaranya, keyboard mati, dan baterai bocor.
2.	Printer	1	Baik
3.	LCD	1	Baik
4.	Flashdisk	2	Baik
5.	Remote Presentation	1	Baik
6.	Modul MYOB	1	Baik

Sumber: Dokumentasi Laboratorium Akuntansi SMKS

Kesehatan Utama Insani (2021)

Secara umum tabel di atas menunjukkan fasilitas yang cukup baik. Namun ada beberapa alat dan yang tidak dapat dipakai saat proses

belajar mengajar yaitu perangkat komputer. Komputer merupakan alat utama yang digunakan dalam mata pelajaran Komputer Akuntansi *MYOB*, karena setiap siswa setidaknya menggunakan satu computer yang sudah disediakan. Jika ada computer yang rusak, satu computer digunakan untuk dua siswa. Hal ini akan menghambat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar disekolah. Selain itu, modul *MYOB* hanya terdiri dari 1(satu) buah. Siswa belum diwajibkan memiliki buku pegangan/modul Komputer Akuntansi *MYOB* dalam hal ini siswa tergantung pada guru saat mengajar. Oleh karena itu peneliti menduga adanya pengaruh fasilitas laboratorium akuntansi terhadap hasil belajar Komputer Akuntansi *MYOB*. Dugaan ini diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan Nurjanah & Hakim (2019) menemukan bahwa *Computer Attitude* dan fasilitas belajar secara signifikan mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan observasi awal faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Komputer Akuntansi *MYOB* adalah faktor motivasi belajar, *Computer Attitude* dan fasilitas laboratorium akuntansi. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar tergolong cukup tinggi, *Computer Attitude* tergolong cukup dan fasilitas laboratorium akuntansi tergolong cukup baik. Variabel terikat hasil belajar Komputer Akuntansi *MYOB* yang dilihat dari nilai UAS yang didapat siswa cukup rendah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah perbedaan subjek penelitian dan peneliti menambahkan variabel bebas *Computer Attitude* sebagai variabel yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar Komputer

Akuntansi *MYOB* serta penyebutan variabel fasilitas belajar/ fasilitas laboratorium komputer dalam penelitian ini secara spesifik adalah fasilitas laboratorium akuntansi.

Berdasarkan fenomena rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Komputer Akuntansi *MYOB* di SMKS Kesehatan Utama Insani, penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas dan mengingat pentingnya factor internal dan eksternal yang mempengaruhi belajar menjadi daya tarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian berkaitan dengan motivasi belajar, *Computer Attitude* dan fasilitas laboratorium akuntansi. Adapun judul dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Motivasi Belajar, *Computer Attitude* dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi *MYOB* Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMKS Kesehatan Utama Insani Tahun Pelajaran 2021/2022”.

1.2 Batasan Masalah

Melihat masih luasnya masalah yang diidentifikasi, maka permasalahan dalam penelitian dibatasi pada metode pembelajaran dan lingkungan pada siswa SMK Akuntansi untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar, *Computer Attitude* dan fasilitas laboratorium terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* pada siswa kelas XII SMKS Kesehatan Utama Insani Tahun Pelajaran 2021/2022.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar, *Computer Attitude* dan fasilitas laboratorium akuntansi secara simultan terhadap hasil belajar Komputer Akuntansi *MYOB* Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMKS Kesehatan Utama Insani Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Komputer Akuntansi *MYOB* Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMKS Kesehatan Utama Insani Tahun Pelajaran 2021/2022?
3. Apakah ada pengaruh *Computer Attitude* terhadap hasil belajar Komputer Akuntansi *MYOB* Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMKS Kesehatan Utama Insani Tahun Pelajaran 2021/2022?
4. Apakah ada pengaruh fasilitas laboratorium akuntansi terhadap hasil belajar Komputer Akuntansi *MYOB* Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMKS Kesehatan Utama Insani Tahun Pelajaran 2021/2022?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar,

Computer Attitude dan fasilitas laboratorium akuntansi secara simultan terhadap hasil belajar Komputer Akuntansi *MYOB* Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMKS Kesehatan Utama Insani Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Komputer Akuntansi *MYOB* Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMKS Kesehatan Utama Insani Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Computer Attitude* terhadap hasil belajar Komputer Akuntansi *MYOB* Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMKS Kesehatan Utama Insani Tahun Pelajaran 2021/2022.
4. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh fasilitas laboratorium akuntansi terhadap hasil belajar Komputer Akuntansi *MYOB* Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMKS Kesehatan Utama Insani Tahun Pelajaran 2021/2022.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika skripsi disusun sebagai berikut :

1. Bagian Pendahuluan Skripsi yang berisi tentang halaman judul, halaman pengesahan, ringkasan atau sari, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.
2. Bagian isi skripsi terdiri dari :

BAB I : Pendahuluan berisi manfaat penelitian

BAB II : Bab ini berisi tentang landasan teori yang membahas teori yang disajikan sebagai acuan penelitian untuk mengadakan penelitian

BAB III : Prosedur penelitian meliputi setting penelitian, prosedur penelitian

BAB IV : Laporan hasil penelitian yang mengguraikan hasil penelitian dan pembahasan

BAB V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran

3. Bagian akhir skripsi berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran.